

BAB III

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan go public yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) yang bergerak dalam industri keuangan pada tahun 2014-2017. Berdasarkan proses pemilihan sampel, dari 89 populasi yang tersedia. Diperoleh 54 perusahaan yang dapat dijadikan sampel penelitian, sehingga jumlah total sampel yang diteliti dalam 4 periode penelitian adalah sejumlah 216 sampel.

3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.1.1. Variabel Dependen

Audit delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal laporan keuangan hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. Ketepatan waktu penyusunan atau pelaporan suatu laporan keuangan perusahaan bisa berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. Manfaat laporan keuangan dari suatu perusahaan tergantung pada keakuratan dan ketepatan waktunya. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai laporan keuangan apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai laporan keuangan kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil.

3.1.2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (variabel dependen) (Sanusi, 2011). Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.1.2.1. Ukuran perusahaan

Ukuran Perusahaan Dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan yang diperiksa oleh KAP dan dihitung dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan atau total aktiva perusahaan klien yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan akhir periode yang telah diaudit. Ukuran perusahaan diukur dari natural logaritma total aset yang dimiliki perusahaan pada tahun pelaporan. Sumber: (Al-Ghanem & Hegazy, 2011)

$$SIZE = \ln (Total Assets)$$

3.1.2.2. Solvabilitas

Menurut Kasmir (2008) *Debt to total assets rasio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Berdasarkan Penelitian Carlaw dan Kaplan (1991) dalam Yugo Trianto (2006) Untuk mencari *debt to total assets rasio* dapat menggunakan rumus:

$$DAR = \frac{Total Liabilities}{Total assets}$$

3.1.2.3. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014) *Return on Assets* merupakan proksi yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dengan modal yang dimilikinya yang terefleksi dalam harga saham. Berdasarkan Penelitian

anruningrum,wirakusuma (2013) Untuk mencari *debt to total assets ratio* dapat menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest And Tax}}{\text{Total Activa}} \times 100\%$$

3.1.2.4. Ukuran KAP

Ukuran KAP dapat diketahui dari besarnya perusahaan audit yang melaksanakan pengauditan laporan keuangan tahunan, bersandar pada apakah Kantor Akuntan Publik (KAP) berafiliasi dengan the big four atau tidak. Berdasarkan Penelitian Puspitasari, Sari (2012) Perhitungan reputasi auditor dilakukan dengan variable dummy, yaitu memberikan nilai 1 untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berafiliasi dengan the big four dan nilai 0 untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang tidak berafiliasi dengan the big four.

KAP yang termasuk Big Four adalah sebagai berikut:

- a. KAP Price Waterhouse Coopers (PWC), bekerjasama dengan KAP Drs. Hadi Sutanto & Rekan, Haryanto Sahari & Rekan.
- b. KAP Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG), bekerjasama dengan KAP Sidharta-Sidharta & Widjaja.
- c. KAP Ernest & Young (E & Y), bekerjasama dengan KAP Prasetio, Sarwoko, & Sanjadja.

- d. KAP Deloitte Touche Thomatsu (Deloitte), bekerjasama dengan KAP Hans Tuanakotta & Mustofa, Osman Ramli Satrio &Rekan.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dalam bentuk data rasio. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data. Data sekunder yang digunakan adalah data mengenai laporan keuangan tahunan perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang didapat dari www.idx.co.id dan juga dari website masing masing perusahaan keuangan terkait. Sedangkan daftar perusahaan didapatkan dari website sahamok.com

3.3. Populasi, Jumlah Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi suatu obyek/subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2012). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang secara konsisten mengeluarkan laporan keuangan tahunan periode 2014 hingga 2017.

3.3.2. Sampel dan Teknik Pengambilan

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu dilakukan dengan mengambil

sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu (Sugiyono, 2013).

Kriteria dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut selama periode tahun 2014-2017.
- b. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tahunan auditan dan data yang dibutuhkan penelitian ini secara lengkap dalam periode tahun 2014-2017.
- c. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan kurs mata uang rupiah (Rp).
- d. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dibawah 90 hari.

Berikut penggolongan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diatas:

Tabel 3.1
Kriteria Sampel

NO	KRITERIA	JUMLAH
1	Perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.	89
2	Perusahaan yang tidak konsisten dalam mengeluarkan laporan keuangan tahunan di BEI periode 2014-2017.	(35)
3	Jumlah sampel	54
4	Jumlah sampel selama penelitian 54 x 4	216

3.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua metode penelitian yang digunakan, yaitu

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui pencatatan dari buku atau literatur dan data dari sumber pihak ketiga untuk memperoleh data yang dibutuhkan (Sugiyono, 2013). Adapun metode dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengumpulan dan pencatatan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2017 yang didapatkan dari Indonesia Capital Market Directory (ICMD) dan laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Studi Pustaka

Pengumpulan data menggunakan studi pustaka yang merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dengan cara membaca literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian serta literatur-literatur lainnya yang dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk pengujian hipotesis dan model analisis.

3.5. Metode Pengolahan data

Pengolahan data merupakan suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-

menu dekriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya (Sugianto, 2007)

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi secara apa adanya berdasarkan pada nilai minimum, nilai maksimum, mean (rata-rata), dan standar deviasi, dengan tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2013).

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedestisitas dan uji autokorelasi.

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov*. Jika berdasarkan tabel *Kolmogorov-Smirnov* nilai

menunjukkan nilai signifikansi 5 % menunjukkan data terdistribusi secara normal (Ghozali, 2013).

3.6.2.2. Uji multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2013). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Adapun acuannya adalah jika nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas. begitupun sebaliknya, jika nilai *tolerance* < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

3.6.2.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi, untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW *test*). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi, sebagai berikut :

Tabel 3.2
Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif/negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : Ghozali, 2013

3.6.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat *scatter plot*

antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID). Dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksikan dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} = Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di *Studentized*.

3.6.3. Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji model pengaruh dan hubungan variabel bebas yang lebih dari dua variabel terhadap variabel dependent, digunakan teknis analisis regresi linear berganda (Ghozali, 2013). Sebelum melakukan analisis regresi berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang baik nantinya.

Berikut ini merupakan model regresi berganda pada penelitian ini :

$$Y = a + b_1X_1 - b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

Y = Harga saham

a = Kostanta

$b_1 - b_5$ = Koefisien Parameter

X_1 = Lens Assets (LnA)

X_2 = Debt Assets Ratio (DAR)

X_3 = Return On Assets (ROA)

X_4 = Dummy

3.6.4. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai

koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.6.5. Uji Statistik T

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independent mempengaruhi variabel dependent secara signifikan. Pengujian ini dilakukan dengan uji T atau t-test, yaitu membandingkan antar t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat :

- a. Jika $t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$, maka H_0 diterima yaitu variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} - t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, di mana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut :

- a. Jika signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independennya berpengaruh signifikan terhadap variabel

dependen. Jika signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.6. Uji Statistik F

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013). Cara melakukan uji F adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan hasil besarnya peluang melakukan kesalahan (tingkat signifikansi) yang muncul, dengan tingkat peluang munculnya kejadian (probabilitas) yang ditentukan sebesar 5% atau 0,05 pada output, untuk mengambil keputusan menolak atau menerima hipotesis nol (H_0):
 - a. Apabila signifikansi > 0.05 maka keputusannya adalah menerima H_0 dan menolak H_a .
 - b. Apabila signifikansi < 0.05 maka keputusannya adalah menolak H_0 dan menerima H_a .
2. Membandingkan nilai statistik F hitung dengan nilai statistik F tabel:
 - a. Apabila nilai statistik F hitung $<$ nilai statistik F tabel, maka H_0 diterima.
 - b. Apabila nilai statistik F hitung $>$ nilai statistik F tabel, maka H_0 ditolak.